

Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Dharma Adi Unggul Bharwa dan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Amanda Silfa¹, Supartini², Rahmatya Widyaswati³

Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
amandasilfa77@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine whether perceptions of accounting knowledge, financial rewards, and job market considerations influence accounting student's interest in choosing a career as a public accountant. This type of research using primary data obtained from distributing questionnaires both offline and online via Google Form. The population in this study were accounting students from Tuna pembangunan University, AUB Dharma University, and Muhammadiyah Surakarta University in semesters 5 and 7. This research sample used purposive sampling technique to obtain 91 samples. The analytical method used is statistical multiple linear regression analysis processes using SPSS version 25. The results of this research partially show that the variables Perception of Accounting (X1) and Job Market Considerations (X3) influence students's interest in pursuing a career as a Public Accountant (Y). Meanwhile, the Financial Rewards variable (X2) has no effect on accounting students's interest in pursuing a career as a Public Accountant (Y).

Keywords: Interest in a career as a public accountant, perception of accounting knowledge, financial reward, job market considerations, accounting students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner baik secara offline maupun online melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Dharma AUB, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester 5 dan 7. Sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 91 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah statistik analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai Akuntan Publik (Y). Sedangkan variabel Penghargaan Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai Akuntan Publik (Y).

Kata Kunci: Minat berkarir sebagai akuntan publik, persepsi pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, mahasiswa akuntan

PENDAHULUAN

Dengan dimulainya era perdagangan bebas di Indonesia, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Mulai tahun 2015, Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC) telah menetapkan Indonesia sebagai zona bisnis bagi pengusaha dalam dan luar negeri. Untuk beradaptasi dengan semakin berkembangnya kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam kegiatan usaha, khususnya kebutuhan akan informasi keuangan yang berkualitas tinggi sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. (Widyanti, Reni., & Saputra, Dedi: 2018). berpendapat bahwa akuntan publik perlu terus meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan menjaga kepercayaan publik.. Menurut penjelasan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dimaksud akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa *assurance* dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Di bidang profesi Akuntan Publik, Indonesia tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN dalam hal kuantitas. Berdasarkan data yang dirilis Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan pada Oktober 2023, anggota aktif yang terdaftar sebagai akuntan publik hanya berjumlah 1.464 orang dan Kantor Akuntan Publik (KAP) berjumlah 484 orang (<https://pppk.kemenkeu.go.id>). Jika kita memperhitungkan besarnya jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang jumlahnya mencapai 66,7 juta jiwa, maka jelaslah bahwa hal ini merupakan sebuah ironi bagi perekonomian Indonesia dikancah dunia (<https://indonesia.go.id/detik/indonesia-dalam-angka>). Untuk memenuhi persyaratan Masyarakat Ekonomi ASEAN untuk pergerakan liberalisasi akuntan publik, kursus Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) dibagi menjadi tiga tingkatan. Tingkat si dan Associate Professional Accountant (A-CPA), tingkat kedua adalah sertifikasi Indonesia Certified Professional Accountant (CPAcc), dan tingkat ketiga adalah sertifikasi Akuntan Publik Indonesia atau dikenal juga dengan sertifikat "BPA". Saat menentukan karir ideal mereka, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan jalur karir mereka.

Penelitian ini mengacu pada peneliti sebelumnya yaitu Puspitasari Dika, Tri, dan Nur Liliyatul (2021) ditambah variabel pertimbangan pasar kerja dari penelitian Mauri, G., Eliyanora, E., & Siskawati, E. (2022) Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Univesitas Tunas Pembangunan Surakarta, Universitas Dharma Adi Unggul Bharwa dan Universitas Muhammadiyah Surakarta" Penelitian ini dianggap perlu dilakukan karena dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui seberapa persen peluang karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan

publik serta, bagaimana nantinya dapat mempengaruhi langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa aktif jurusan akuntansi semester 5 dan 7
- (2) Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan I dan II.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin menurut pendapat Sugiyono (2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat ketepatan atau kesalahan yang diinginkannya (10% = 0,1)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1000 mahasiswa, Dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10% (e). dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{1000}{1 + 1000(0,1)^2} \\ n &= \frac{1000}{11} \\ n &= 90,90 (91) \end{aligned}$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 91 mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner melalui google form dan secara langsung kepada responden. Angket kuesioner tersebut disusun menggunakan skala likert 5-1. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Deskriptif Statistik							
	N	Rentang Teoritis		Rentang Aktual		Mean Teoritis	Mean Aktual	Std Deviaton
		Min	Max	Min	Max			
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1)	91	5	25	17	25	15	21.95	2.046
Penghargaan Finansial (X2)	91	8	20	12	20	14	18.05	1.876
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	91	4	20	8	20	12	15.49	2.677
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	91	5	25	12	25	15	20.69	2.862
Valid N (listwise)	91							

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil analisis deskriptif variabel persepsi pengetahuan akuntansi (X1) diukur menggunakan instrumen 5 pertanyaan dengan jumlah responden 91, dihasilkan rentang aktual 17-25, yang artinya persepsi pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimal 17 dan nilai maksimal 25, sedangkan rentang teoritis yang mungkin terjadi antara 5 sampai 25. Mean teoritis dari variabel persepsi pengetahuan akuntansi adalah 15 dan mean aktual sebesar 21.95 hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik semakin tinggi dengan standar deviasinya 2.046.

Hasil analisis deskriptif variabel penghargaan finansial (X2) diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan jumlah responden 91, dihasilkan rentang aktual 12-20 yang artinya penghargaan finansial memiliki nilai minimal 12 dan nilai maksimal 20, sedangkan rentang teoritis yang mungkin terjadi antara 8 sampai 20. Mean teoritis dari variabel penghargaan finansial adalah 14 dan mean aktual sebesar 18.05 hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik semakin tinggi dengan standar deviasinya 1.876.

Hasil analisis deskriptif Variabel pertimbangan pasar (X3) kerja diukur menggunakan instrumen yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan jumlah responden 91, dihasilkan rentang aktual 8-20, yang artinya pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimal 8 dan nilai maksimal 20, sedangkan rentang teoritis yang mungkin terjadi antara 8 sampai 20. Mean teoritis dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah 12 dan mean aktual sebesar 15.49 hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik semakin tinggi dengan standar deviasinya 2.677.

Hasil analisis deskriptif Variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) diukur menggunakan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan jumlah responden 91, dihasilkan rentang aktual 12-25, yang artinya minat berkarir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimal 8 dan nilai maksimal 25, sedangkan rentang teoritis yang mungkin terjadi antara 5 sampai 25. Mean teoritis dari variabel minat berkarir menjadi akuntan publik adalah 15 dan mean aktual sebesar 20.69 hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi mean aktual maka minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik semakin tinggi dengan standar deviasinya 2.862.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pertanyaan 1	0.594	0.1735	Valid
	Pertanyaan 2	0.538	0.1735	Valid
	Pertanyaan 3	0.580	0.1735	Valid
	Pertanyaan 4	0.711	0.1735	Valid
	Pertanyaan 5	0.655	0.1735	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	Pertanyaan 1	0.499	0.1735	Valid
	Pertanyaan 2	0.725	0.1735	Valid
	Pertanyaan 3	0.684	0.1735	Valid
	Pertanyaan 4	0.551	0.1735	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pertanyaan 1	0.753	0.1735	Valid
	Pertanyaan 2	0.758	0.1735	Valid
	Pertanyaan 3	0.757	0.1735	Valid
	Pertanyaan 4	0.752	0.1735	Valid
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	Pertanyaan 1	0.571	0.1735	Valid
	Pertanyaan 2	0.739	0.1735	Valid
	Pertanyaan 3	0.762	0.1735	Valid
	Pertanyaan 4	0.751	0.1735	Valid
	Pertanyaan 5	0.707	0.1735	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk nilai signifikasi 5% dari degree of freedom (df)= n-2, maka df= 91-2 = 89 (0.1735). Apabila nilai r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid dan apabila r hitung < r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan pada variabel Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1), Penghargaan Finansial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dan Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik (Y) menunjukkan hasil r hitung > r tabel bernilai positif dan negatif.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Pengetahuan Akuntansi	0.741	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.765	Reliabel
Pertimbangan Pasar kerja	0.800	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0.819	Reliabel

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 25

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Tingkat reliabel suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach's Alpha (α), suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ dan tidak reliabel jika Cronbach's alpha $< 0,60$. Berdasarkan tabel 3 bahwa semua variabel dikatakan reliabel. Hal ini dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang $> 0,60$, sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi residual berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogrov-smirnov. Dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan dari pengujian kolmogrov-smirnov test $> 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tabel uji normalitas uji kolmogrov-smirnov atau *test statistic* yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200 ($> 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

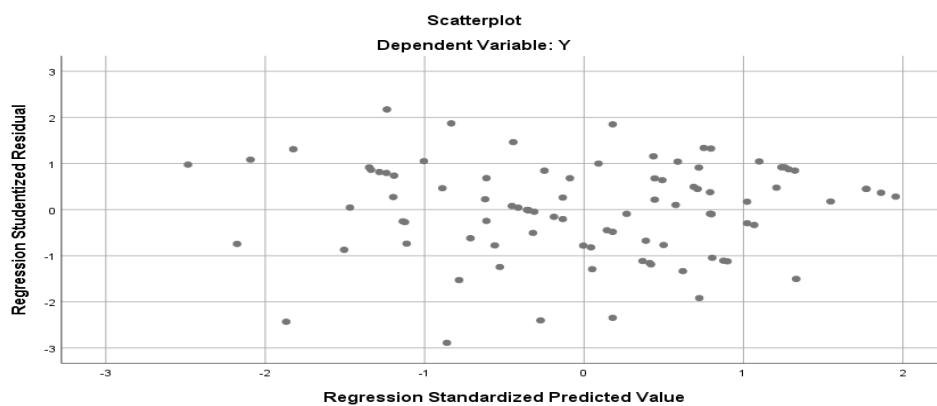
Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Constand		
X1	0.898	1.114
X2	0.984	1.016

X3 0.885 1.130

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai cut off yang biasa digunakan untuk menilai multikolinearitas adalah tolerance $e \geq 0.10$ dan $VIF \leq 10$. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan tampilan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coeficients B
(Constant)	4.438
Persepsi Pengetahuan	0.585
Akuntansi	
Penghargaan Finansial	-0.175
Pertimbangan Pasar Kerja	0.425

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 4.438 + 0.585 - 0.175 + 0.425 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 4.438 yang dapat diartikan apabila seluruh variabel bebas dianggap sama dengan angka 0, maka minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik sebesar 4.438

Nilai koefisien persepsi pengetahuan akuntansi sebesar 0.585 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel persepsi pengetahuan akuntansi sebesar 1x maka minat berkarir menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0.585 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Nilai koefisien penghargaan finansial sebesar -0.175 dengan nilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel penghargaan finansil sebesar 1x maka minat menjadi akuntan publik akan berkurang sebesar -0.175 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Nilai koefisien pertimbangan pasar kerja sebesar 0.425 dengan nilai positif. Hal ini dapat dairtikan bahwa setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1x maka minat menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0.425 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Model		t	Sig
s	B		
	1 (Constant)	1.334	0.186
	e		
	Persepsi Pengetahuan Akuntansi	4.933	0.000
d			
	Penghargaan Finansial	-1.416	0.160
a			
	Pertimbangan Pasar Kerja	4.656	0.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil penelitian untuk uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apabila nilai Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui nilai t tabel, maka t tabel = $\alpha/2$; n - k - 1, t tabel = 1.98761.

Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t hitung variabel persepsi pengetahuan akuntansi (X1) 4.933, artinya t hitung > t tabel (4.933 >

1.987) dan tingkat Sig. Sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Penghargaan Finansial (X2)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung tabel variabel penghargaan finansial (X2) 0.230, artinya t hitung $> t$ tabel ($-1.416 > 1.987$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.160 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel pertimbangan pasar kerja (X3) 4.475, artinya t hitung $< t$ tabel ($4.475 < 1.987$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

	Model	F	Sig.
S	<i>Regression</i>	22.745	0.000 ^b
u			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25 diperoleh hasil bahwa mengetahui F tabel, maka $F \text{ tabel} = k : n - k = F \text{ tabel} = 2.708$ yang berarti bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($22.745 > 2.708$) dan tingkat signifikasinya $p\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (persepsi pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (minat berkarir menjadi akuntan publik) dan model regresi linear layak untuk digunakan analisis penelitian selanjutnya.

3) Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.440	0.420

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel uji koefisien determinan dapat dilihat nilai koefisien determinan $R^2 = 0.440$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama sama memberikan sumbangan sebesar 42% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berkarir menjadi

akuntan publik. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data menggunakan program IMB SPSS Statistik 25 diperoleh hasil dari berbagai uji statistik berikut:

Persepsi Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk pengaruh persepsi pengetahuan akuntansi (X1) terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.933 > 1.987$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari Dika A. , Tri, dan Nur Liliyatul (2021) yang membuktikan bahwa persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Tidak dapat dipungkiri bahwa memilih sebuah pekerjaan, pengetahuan sangat diperlukan untuk menjadi bekal dalam menjalankan sebuah pekerjaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

H_1 : Persepsi Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan public.

Penghargaan Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi AKuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk penghargaan finansial (X2) terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.416 > 1.987$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.160 < 0.05$.

Dari hasil analisis data di atas penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari Dika A. , Tri, dan Nur Liliyatul (2021) bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang yang berminat menjadi akuntan publik mungkin karena mahasiswa akuntansi lebih tertarik oleh berbagai pengalaman diluar yang akan mereka dapatkan didunia kerja nanti. Dan mungkin juga mahasiswa akuntansi setelah lulus merupakan *fresh graduate* tanpa pengalaman bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya sehingga untuk penghargaan finansial bukan sesuatu yang dipermasalahkan oleh mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penghargaan

finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

H₂: Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.656 < 1987$) dan tingkat Sig. Sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil analisis data di atas penelitian ini sejalan dengan penelitian Mauri, G., Eliyanora, E., & Siskawati, E. (2022) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Semakin terjamin pertimbangan pasar kerja sebagai akuntan publik maka semakin meningkat minat untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Pasar kerja yang memberikan kenyamanan dalam bekerja dan lebih terjamin di masa yang akan datang menjadi penyebab semakin banyak peminatan di bidang akuntan publik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan public.

Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25 diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $F_{hitung} = 2.32$ yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.745 > 2.708$) dan tingkat signifikasinya $p\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan variabel independen yaitu persepsi pengetahuan akuntansi (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan variabel independen yaitu minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

Jika pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi semakin tinggi maka minat untuk berkarir menjadi akuntan publik juga tinggi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi merupakan salah satu tolak ukur yang penting dalam menjalankan setiap pekerjaan. Penghargaan finansial juga merupakan suatu bentuk kompensasi yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas jasa, tenaga kerja, pekerjaan, atau keuntungan yang dihasilkan, dapat berbentuk mata uang atau lainnya. Penghargaan finansial yang tidak memadai, seperti gaji yang rendah, dapat menghambat kemampuan bekerja secara optimal dalam pekerjaan. Demikian pula, Kurangnya kompensasi dan tunjangan yang sepadan dengan tanggung jawab pekerjaan yang diperlukan dapat menghambat mahasiswa dalam

mengejar karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja dengan jenjang karir di masa depan yang terjamin kenyamanan kerjanya dan tidak mudah melakukan PHK sepihak, itu akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

H₄ : Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel persepsi pengetahuan akuntansi, variabel penghargaan finansial, dan variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan hasil bahwa persepsi pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik .
2. Uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan hasil bahwa Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap Minat Berkarir menjadi akuntan publik (Y)
3. Uji koefisien dterminasi menunjukkan bahwa variabel Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 42% sedangkan 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat berikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian ini menghasilkan nilai R² sebesar 42% sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan variabel yang lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.
2. Penelitian ini dapat lebih baik lagi, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi dalam penelitian dengan dapat lebih banyak mencari sumber maupun refrensi yang memiliki keterkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R. (2021), Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial), *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), pp 586-597

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017), Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), pp 705-734.
- Dangung, A. S. (2022), *Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Stie Malangkuçeçwara* (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUÇEÇWARA)
- Haerudin, H. (2021), Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemasaran Dan Penjualan (Studi Kasus Pada Pt. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia Dist. Bandung), *Review of Accounting and Business*, 2(1), 150-160.
- Indonesia.go.id. "Indonesia.go.id - Menuju Data Tunggal UMKM." *Indonesia.go.id*, 15 Sept. 2023, diunduh pada 20 November 2023 <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/7525/menuju-data-tunggal-umkm?lang=1>.
- Iswahyuni, Y. (2018), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang, *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), pp 33-44.
- KBBI.(2023), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tersedia pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Mauri, G., Eliyanora, E., & Siskawati, E. (2022), Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang), *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), pp 65-73.
- Mediatama, Grahanusa, "Profesi Akuntan Profesional Masih Langka, Peluang Baru Untuk Generasi Muda." *Pressrelease.id*, 3 Mar, (2023), Diunduh pada 20 November 2023 dari <https://pressrelease.kontan.co.id/news/profesi-akuntan-profesional-masih-langka-peluang-baru-untuk-generasi-muda>.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021), Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik, *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), pp 391-399.
- Senjari, R. (2016), Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik, *Jom Fekon*, 3(1), pp 133-147.
- Widyanti, Rina., & Saputra, Dedi, (2018), *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti)*. *Jurnal Menara Ekonomi*, 4(2). diunduh pada 10 januari 2024 dari <http://www.jurnal.umsb.ac.id>